

Motif-Motif Kendang Gupekan Nunggal

Kiriman Tri Haryanto, SKar., MS.i. Dosen PS. Seni Karawitan ISI Denpasar

Setelah melakukan pelatihan ada beberapa kata kunci yang dapat diungkapkan dalam penguasaan kendang Gupekan Nunggal oleh Gung Aji Mangku Dalem. Secara *basix* yang dikuasai adalah style kendang Gupekan Nunggal gaya Batubulan. Kekayaan motif-motif kendang gupekan diolah dan dimodifikasi serta ditranspormasikan menjadi bentuk dan motif-motif yang sangat menarik dan terstruktur sesuai dengan warnanya tersendiri. Namun dalam pelatihan ini, Gung Aji Mangku Dalem juga memberikan disamping dasar-dasar juga pengembangan-pengembangan atau improfisasi, sebagai latihan pengembangan per motif kekendangan.

Sebagai dasar pemula dalam kendang Gupekan Nunggal, menurut sumber diungkapkan bahwa memainkan kendang Gupekan Nunggal harus memakai aturan dan pupuh sesuai dengan instrumen yang mengikutinya. Jatuhnya pukulan kemong, gong serta jegogan harus diikuti oleh pupuh kakendangan yang berbeda pula. Disamping itu jatuhnya *bebaton* kakendangannya harus imbal dengan pukulan kajar. Jenis-jenis pukulan tersebut bisa menghindari kesan monoton dan juga pukulan imbal dapat memperkaya teknik dan kesan ritmik.

Beberapa motif yang dapat dicatat dalam pelatihan ini antara lain:

1. Motif pukulan sama antara jatuhnya kemong dan gong.

^ P ^^ - ^ P ^^ (-) ^ P ^^ - ^ P ^^ (-)

2. Motif pengembangan untuk satu kalimat gending

P P ^P -^ -P -^ ^^ (-) P P ^P -^ -P -^ ^^ (-)

3. Motif *Panyelah*

-^ -P -^ ^ -^ -P -^ ^ -^ -P -^ ^

^^ P ^ - ^^ P ^ ^^ P ^ - ^^ P ^

4. Motif *Kakeplakan*

- 1). -P -P -P P PP -P -P P PP -P -P P P
- 2). -P -P P -P -P P -P -P P
- 3). P P -P - P P -P - P P -P - P (-)
- 4). P CC P - P CC P (-)
- 5). -P -P -P P -P -P -P P -P -P P
- 6). -P -P -P PP -P -P -P PP -P -P -P PP
- 7). -P -P -P -P PP -P -P -P P
- 8). -C PC -C PC -C PC -C PC

5. Motif Pejalan

- 1). -^ -^ -P -P P^ -^ -P -P
- 2). -P -P P^ -P -P P^ -P -P P^
- 3). -^ -P P^ -P P^ -P P^ -P P
- 4). ^^ P ^^ P ^^ P ^^ P
- 5). ^ ^P -^ -P -^ P ^ P ^ ^P -^ -P -^ P ^ P
- 6). ^P P ^P P ^P P ^P P ^P P ^P P
- 7). -^ -^ P ^ P^ -^ P ^ P^ -^ P ^ P^ -^ P ^ P
- 8). P P ^P -^ -P -^ ^^ P P P ^P -^ -P -^ ^^ P

6. Motif Angsel

- 1). -P -P -^ ^ (-) P PP -P -P -^ -P -P P^ -^ ^ - - - - (-)
- 2). P P ^P -^ -P -^ ^^ ^P -^ -^ -^ ^ - - - (-)
- 3). -^ -^ ^^ ^^ ^P -P P^ -^ ^ - - - - (-)
- 4). ^ ^ -^ (-) - P PK P ^ -^ -P -^ -^ ^ - - - - (-)
- 5). -^ -^ ^ ^ ^ ^P -P P^ -^ ^ - - - (-)
- 6). -P -P P P ^ -^ -^ - - P ^ ^ - - - (-)
- 7). ^^ P ^^ P -^ -P -^ -^ -^ ^ - - - - (-)
- 8). -P -P P -P -P P CP -^ -^ ^ - - - - (-)
- 9). ^^ ^ -^ -^ -P -^ ^^ ^^ -^ -^ ^ - - - (-)
- 10). -P -P -^ ^^ ^P -^ -P -P P -^ -^ -^ ^ - - - (-)

Keterangan Penotasian

| | |
|-------|--------|
| Tanda | Dibaca |
| P | Pak |
| ^ | Dug |
| C | Cung |
| (-) | Gir |